



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sebuah lokasi sangat dibutuhkan untuk membangun cerita disebuah film, dikarenakan tanpa adanya lokasi yang sesuai dengan kebutuhan film, maka film tidak dapat menjelaskan pesan naratif yang akan disampaikan sebuah cerita di dalam film. Maka seorang manajer lokasi sangat dibutuhkan di dalam sebuah produksi film. Tugas seorang manajer lokasi tidak hanya mencari lokasi yang sesuai tetapi juga harus mempertimbangkan biaya, peraturan dan batasan untuk menggunakan lokasi tersebut serta kebutuhan logistiknya. Lokasi yang baik merupakan lokasi yang mencakup pesan naratif sesuai dengan visi sutradara, serta logistik yang mendukung juga. Menurut Saroengallo (2008) lokasi adalah sebuah visi sutradara yang dikembangkan melalui skenario dan gambaran adegan per adegan. Seorang manajer lokasi berperan penting di dalam preproduksi dan produksi. Saat pra-produksi tugas manajer lokasi adalah mempelajari dan membedah skenario agar jelas lokasi yang diinginkan akan seperti apa, dan manajer lokasi harus mencari serta mempertimbangkan resiko yang akan timbul nantinya di lokasi.

Lokasi yang akan digunakan untuk film ini berjumlah dua lokasi, lokasi pertama adalah KRL Palmerah, dan lokasi kedua yaitu rumah yang dibangun tahun 90an. Maka tanpa adanya manajer lokasi, penulis yang merangkap sebagai manajer lokasi harus melakukan pengaturan lokasi dengan baik agar syuting

berjalan dengan lancar. Dengan berbagi macam permasalahan dan latar belakang tersebut, membuat penulis yang merangkap sebagai manajer lokasi ingin mengangkat cerita yang berusaha melibatkan lokasi yang membutuhkan perizinan khusus agar dapat digunakan secara legal.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran manajer lokasi di dalam film “Kelabu”?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan penulis akan difokuskan pada:

1. Pencarian lokasi rumah tahun 90’an, serta kebutuhan logistik yang ada di sekitar lokasi pada film “Kelabu”
2. Pencarian ijin lokasi film “Kelabu” yang melingkup surat perjanjian kontrak untuk penggunaan lokasi rumah, surat perjanjian diijinkan menggunakan lokasi stasiun KRL Palmerah.

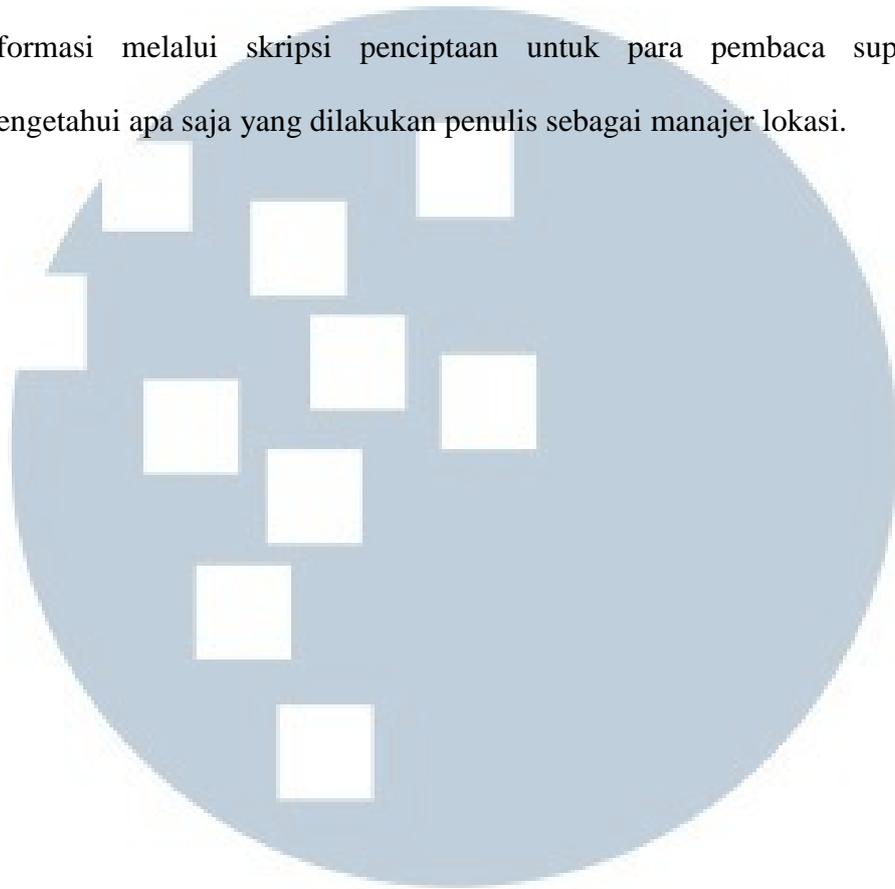
1.4. Tujuan Skripsi

Penulis membuat skripsi penciptaan dengan tujuan untuk menganalisis peran manajer lokasi di dalam film “Kelabu”.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dari skripsi ini adalah memberikan penulis pengalaman dan pengetahuan untuk bisa mendapatkan lokasi secara legal dan aman. Selain itu penulis juga mampu memperdalam peran manajerial lokasi dan belajar untuk menjadi manajer lokasi yang baik dan kreatif. Penulis juga memiliki tujuan untuk membagikan

informasi melalui skripsi penciptaan untuk para pembaca supaya lebih mengetahui apa saja yang dilakukan penulis sebagai manajer lokasi.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA